

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet Terhadap Sikap Remaja Putri Tentang Genitalia Hygiene Saat Menstruasi Di Smp Negeri 1 Makassar

The Influence of Health Education Through Leaflet Media on Adolescent Girls' Attitudes Towards Genital Hygiene During Menstruation At Smp Negeri 1 Makassar

Ernawati¹, Yoan Putri Praditia², St. Subriani³, Nurul Qodri⁴

^{1,2,3,4}Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia

Article Info

Article History

Received: 08-07-2025

Revised : 25-07-2025

Accepted : 15-08-2025

Published : 30-08-2025

ABSTRACT / ABSTRAK

Adolescence is defined as a significant transition period from childhood to adulthood, during which rapid physical and mental growth and development. Changes in the adolescent body are caused by the growth of reproductive organs or sex organs. Therefore, it is hoped that adolescents have the ability to maintain their health so they can face family life with healthy reproduction, especially for adolescent girls. The purpose of this study was to determine the effect of health education through leaflets on the attitudes of adolescent girls about genital hygiene during menstruation at SMP Negeri 1 Makassar. The method used in this study was an experimental one with a pre-post test design with a sample of 40 respondents, with the sampling technique being total sampling. Data collection used questionnaires (pre and post tests). Data analysis used the Wilcoxon Sign Rank test. The results showed that there was an effect of health education on the attitudes of adolescent girls about genital hygiene during menstruation with $p = 0.000$ so that H_a was accepted and H_o was rejected, meaning there was an effect of health education through leaflets on the attitudes of adolescent girls about genital hygiene during menstruation.

Keywords: Genital hygiene, Adolescent girls, Attitude, Health education

Masa remaja diartikan sebagai periode transisi signifikan dari tahap anak-anak menuju kedewasaan, di mana pertumbuhan dan perkembangan fisik serta mental berlangsung dengan cepat. Perubahan pada tubuh remaja disebabkan oleh pertumbuhan organ-organ reproduksi atau organ seks. Oleh karena itu, diharapkan bahwa para remaja memiliki kemampuan untuk menjaga kesehatan diri mereka agar dapat menghadapi masa kehidupan berkeluarga dengan reproduksi yang sehat, terutama bagi remaja perempuan. Tujuan penelitian, untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media leaflet terhadap sikap remaja putri tentang *genitalia hygiene* saat menstruasi di SMP Negeri 1 Makassar. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *eksperimental* dengan rancangan *pre-post test design* dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden, dengan teknik sampling adalah total sampling. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (*pre dan post test*). Analisis data menggunakan *uji Wilcoxon Sign Rank*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap remaja putri tentang *genitalia hygiene* saat menstruasi dengan $p = 0.000$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media leaflet terhadap sikap remaja putri tentang *genitalia hygiene* saat menstruasi.

Kata kunci: Genitalia hygiene, Remaja putri, Sikap, Pendidikan Kesehatan

Corresponding Author:

Name: Ernawati

Afiliate: Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV/Hsn

Address: Jl. Garuda No 3 Kecamatan Mariso, Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan 90121

Email: lppmiikpelamonia@gmail.com

PENDAHULUAN

Kesehatan remaja merupakan hal yang sangat penting diperhatikan karena pada masa remaja mengalami perubahan kematangan mental, emosional, fisik, psikologis, dan sosial yang signifikan. (Lisa, Kurnaesih and Sundari, 2020). sangat diharapkan saat masa remaja, remaja bisa mendapatkan pendidikan kesehatan khususnya kesehatan reproduksi agar bisa mencegah penyakit terkait dengan kesehatan reproduksi. Kesehatan reproduksi dapat dilakukan dengan cara menjaga kesehatan genitalia. Menjaga kebersihan organ kewanitaan dilakukan agar terhindar dari keputihan dan infeksi alat reproduksi. Beberapa risiko yang terjadi jika tidak melakukan genitalia hygiene dengan baik diantaranya keputihan dan Infeksi saluran reproduksi.

Dimana angka kejadian keputihan saat ini menurut *World health organization* (2021), prevalensi keputihan pada wanita di Indonesia mencapai 75% pada tahun 2021, dengan sebagian besar mengalami keputihan setidaknya sekali dalam hidup mereka. Selain itu, 45% perempuan di Indonesia telah mengalami keputihan lebih dari sekali. Angka ini tidak sebanding dengan tingkat kejadian keputihan pada wanita di Eropa yang hanya sekitar 25% (Sari and Badar, 2019).

Kebersihan area genitalia terutama saat menstruasi sering kali diabaikan oleh remaja putri. Risiko terkena infeksi lebih tinggi saat menstruasi dibandingkan dengan periode lainnya, karena leher rahim terbuka untuk memungkinkan darah keluar dari tubuh. Hal ini dapat menjadi jalur bagi bakteri masuk ke dalam rahim dan rongga panggul. Selain itu, pH vagina yang kurang asam selama menstruasi juga memungkinkan terjadinya infeksi jamur (Herlinadiyaningsih and Arisani, 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hartoyo and Susanto, 2021) Hasil penelitian ini mengatakan bahwa ada pengaruh media leaflet tentang personal hygiene genitalia pada saat menstruasi terhadap pengetahuan dan perilaku remaja di Pondok Pesantren Al- Qur'an Insan Pratama (p 0,000).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengetahui “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet Terhadap sikap Remaja Putri Tentang *Genitalia Hygiene* Saat Menstruasi di SMP Negeri 1 Makassar”. Dengan pemberian informasi yang tepat dan jelas diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya menjaga kebersihan organ reproduksi. (Berampu, Lumbanraja and Asriwati, 2022).

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental* dengan desain penelitian adalah *one-group pre-post test design*. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Makassar yang terletak di jalan baji areng No.17, Baji Mappakasunggu, Kec. Mamajang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Sampel dalam penelitian ini *total sampling* yaitu pengambilan sampel dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel sebanyak 40 orang. Teknik pengambilan sampel dengan cara *total sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel dengan jumlah sampel sebanyak 40 remaja putri di SMP Negeri 1 Makassar.

HASIL

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Distribusi Frekuensi Usia Responden di SMP Negeri 1 Makassar

Usia (Tahun)	Frekuensi (n)	Persen (%)
12	4	10.0
13	6	15.0
14	22	55.0
15	6	15.0
16	2	5.0
Total	40	100

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 14 tahun dengan jumlah presentase 55,0%

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pertama Menstruasi

Distribusi frekuensi Usia Pertama Menstruasi SMP Negeri 1 Makassar

Usia Pertama Menstruasi	Frekuensi(n)	Persen(%)
10	2	5.0
11	14	35.0
12	12	30.0
13	11	27.5
14	1	2.5
Total	40	100

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa sebagian besar responden usia pertama menstruasi 11 tahun dengan jumlah presentase 35,5 %.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Sikap

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup *Pre-test* dan *Post-test* diperoleh nilai sikap yang diinterpretasikan ke dalam dua kategori dengan hasil sebagai berikut:

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan tingkat sikap SMP Negeri 1 Makassar

Edukasi Leaflet	Sikap				p*
	Baik		Kurang		
	n	%	n	%	
Pre	30	75,0	10	25,0	
Post	40	100	0	0	

Berdasarkan tabel 4.3 tingkat sikap remaja sebelum dan sesudah menggunakan media *leaflet*, diketahui bahwa *pre-test* kurang dengan jumlah frekuensi 25,0% dan baik dengan frekuensi 75,0%. *Post-test* kurang dengan jumlah frekuensi 0% dan baik dengan frekuensi 100%.

2. Analisis Bivariat

Pada analisis ini dilakukan uji normalitas terlebih dahulu menggunakan uji statistik *kolmogrov smirnov* dan didapatkan hasil pada data variabel sikap *pretest* didapatkan hasil $p < 0,000$ dan sikap *posttest* didapatkan hasil $p < 0,000$. Hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal sehingga uji analisis yang digunakan adalah *non parametric* yaitu *Wilcoxon Sign Rank Test*. Analisis data dilakukan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan melalui media *leaflet* terhadap sikap remaja putri tentang *genitalia hygiene* saat menstruasi di SMP Negeri 1 Makassar.

Hasil sikap remaja sebelum dan setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan tentang genitalia hygiene saat menstruasi Di SMP Negeri 1 Makassar Tahun 2024

	n	Mean	Min	Max	Std. Deviation	Uji wilcoxon Nilai Sig.
Pre test	40	20.20	16	25	2.198	$p = 0.000$
Post test	40	35.33	28	40	2.721	

Berdasarkan table 4.5 diperoleh nilai mean sikap responden sebelum (Pre-Test) intervensi sebesar 20.20 sedangkan setelah intervensi (Post-Test) sebesar 35.33 sementara nilai $p=0.00$,

karena nilai $0.000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya ada pengaruh pendidikan Kesehatan melalui media leaflet terhadap sikap remaja putri tentang *genitalia hygiene* saat menstruasi di SMP Negeri 1 Makassar.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Makassar, terjadi peningkatan skor sikap remaja putri tentang *genitalia hygiene* saat menstruasi setelah diberikan intervensi melalui media leaflet. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis rerata sikap responden sebelum dilakukan intervensi menggunakan media *leaflet* didapatkan rerata sebelum dan setelah dilakukan intervensi menggunakan media *leaflet* mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Irmayani (2018) diketahui bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang *hygiene genitalia* terjadi peningkatan nilai sikap yang cukup signifikan pada hasil *post- test* sikap WUS, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan terhadap sikap *hygiene genital* pada WUS.

Sikap merupakan faktor predisposisi dalam seseorang melakukan perilaku tertentu dalam melakukan pencegahan penyakit. Sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mencegah terjangkitnya suatu penyakit karena dalam upaya pencegahan penyakit pasti berhubungan dengan sikap masyarakat (Pratiwi, 2021). Salah satu tindakan dasar dalam menjaga kebersihan *genitalia* adalah mencuci tangan sebelum menyentuh area tersebut. Kebiasaan ini dapat mencegah perpindahan kuman dan bakteri yang dapat menyebabkan infeksi. Penelitian yang dilakukan oleh Setyarini et al. (2023)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai $p = 0.000 < 0.05$ yang berarti hipotesis diterima, atau ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui leaflet terhadap sikap remaja putri tentang *genitalia hygiene* saat menstruasi di SMP Negeri 1 Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan leaflet terhadap sikap remaja putri tentang *genitalia Hygiene* saat menstruasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Sikap remaja putri tentang *Genitalia Hygiene* saat menstruasi yaitu sebelum, intervensi sebesar 20.20 dan setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan tentang *genitalia hygiene* saat menstruasi meningkat sebesar 35.33 yang berarti bahwa Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap remaja putri tentang

genitalia hygiene saat menstruasi dibuktikan dengan uji *Wilcoxon Sign. Rank Test* dengan nilai $p = 0.000$.

DAFTAR PUSTAKA

- Berampu, L., Lumbanraja, S. and Asriwati, A. (2022) 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Hygiene Genitalia Pada Remaja Putri Saat Menstruasi Di Pondok Pesantren Dairi Sidikalang Tahun 2021', *Miracle Journal*, 2(1), pp. 30–48. Available at: <https://doi.org/10.51771/mj.v2i1.239>.
- Diniyati, & Kusmaryati, P. (2020). Pengembangan pembalut kain yang ramah lingkungan sebagai alternatif pilihan untuk kesehatan reproduksi perempuan. *Jurnal Media Kesehatan*, 13(1), 18–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.33088/jmk.v13i1.488>
- Elanda Zahra, E., Dewatama, D. and Yulianto, Y. (2023) 'Zeta Converter dengan MPPT P&O untuk Mendapatkan Daya Optimal Akibat Perubahan Arus dan Tegangan', *Jurnal Elektronika dan Otomasi Industri*, 10(1), pp. 9–17. Available at: <https://doi.org/10.33795/elkolind.v10i1.2744>.
- Fatmawati (2019) 'Keperawatan Maternitas I Persalinan', *Diktat*, p. 32.
- Hartoyo, E.D. and Susanto, B.N.A. (2021) 'Pengaruh Media Leaflet Tentang Personal Hygiene Genitalia Pada Saat Menstruasi Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Remaja', *Ikesma*, 17(1), p. 46. Available at: <https://doi.org/10.19184/ikesma.v17i1.20402>.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In Tahta Media Group.
- Indarna, A. A., & Lediawati, L. (2021) 'Age menarche and the time of menstruation with the primary dismenore events in class x students SMK Kesehatan Bhakti Kencana Subang', *Journal of Nursing and Public Health*, 9(Oktober), pp. 1–7.
- Lestari, A., Rafi'ah and Maliga, I. (2022) 'Pendidikan Kesehatan Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Reproduksi Di Lingkungan Prate', *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Radisi*, 2(1), pp. 19–22. Available at: <https://doi.org/10.55266/pkmmradisi.v2i1.95>.
- Lisa, L.H., Kurnaesih, E. and Sundari (2020) 'Pengaruh Edukasi Melalui Media Video Dan Leaflet Terhadap Perilaku Personal Hygiene Pada Masa Menstruasi Remaja Di SMPN 2 Toili Kec. Mailong Kab. Banggai', *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)*, 1(1),

pp. 19–27. Available at: <https://doi.org/10.52103/jahr.v1i1.92>.

Masturoh, I. and Anggita, N. (2018) ‘Metodologi Penelitian Kesehatan. Acta Universitas Agriaculture et Silviculturae Mendelianae Brunensis’.

Meiristanti, N. and Puspasari, D. (2020) ‘Pengembangan Leaflet Berbasis Android sebagai Penunjang Bahan Ajar Pada Mata Pelajaran OTK Sarana dan Prasarana Kelas XI OTKP di SMK PGRI 2 Sidoarjo’, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(1), pp.56–67. Available at: <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n1.p56-67>.

Mubharok (2020) ‘Potensi Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Personal Hygiene Menstruasi’, *Jurnal Edu Nursing*, 2(1), pp. 28–34. Available at <http://journal.unipdu.ac.id:8080/index.php/edunursing/article/view/1257/806>.

Nabila, S.F. (2022) ‘Adolescence Sofa Faizatin Nabila’, *Book Chater*, (March), pp.1–12. Available at: https://www.researchgate.net/publication/359369967_Perkembangan_Remaja_Adolescence.

Nurhaeni, A., Intansar, C. and Sumarni (2018) ‘Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Slide Terhadap Pengetahuan Genital Hygiene Saat Menstruasi pada Remaja Putri di MAN 2 Kota Cirebon’, *Jurnal Kesehatan Mahardika*, pp. 1–9. Available at: www.jurnal.stikesmahardika.ac.id.

Pujiningsih, E., & Kusumawardani, D. (2021). Studi Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit Menular Seksual di SMA Islam Al- Ikhwan Sesait Kayangan Kabupaten Lombok Utara. *Jikf*, 9(1), 9– 12.

Puspita, A., Rahayu, S. M., & Excoelsa, A. (2021). Hubungan Pengetahuan Siswi dengan Minat dalam Pemilihan Pembalut Kain. *Jurnal Surya Medika*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.33084/jsm.v7i1.2629>

Argaheni, N. B. (2022). Kesehatan reproduksi remaja (1st ed.). Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

Riskesdas ; Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI 2013. Rist Kesehatan Daerah. Jakarta: Riskesdas ; 2018.

Pramudianti, D. N. (2022). Meningkatkan parenting self-efficacy pada periode awal masa nifas. Pekalongan: Penerbit

- Saputra, A., Sastrawan, A. and Chalimi, I.R. (2017) ‘Pengaruh Penggunaan Media Leaflet terhadap Hasil Belajar Sejarah pada Siswa Kelas XI IIS MAN 1 Pontianak’, *Pendidikan Sejarah FKIP Untan*, pp. 1–11.
- Sari, C.K. and Dahlia, I. (2021) ‘Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Seks Bebas Remaja Di Bprsw Yogyakarta’, *Jurnal Delima Harapan*, 8(1), pp. 27–32. Available at: <https://doi.org/10.31935/delima.v8i1.108>.
- Sari, P. and Badar, M. (2019) ‘Hubungan Hygienitas Vagina Dengan Kejadian Candidiasis Vaginalis Pada Remaja Di Puskesmas Tanjung Sengkuang Kota Batam Tahun 2018’, *Prosiding SainsTeKes*, 1(1), pp. 58–64. Available at: <https://core.ac.uk/download/pdf/327217798.pdf>.
- Science, J.B. (2020) ‘Jurnal Biology Science & Education 2020 Marienew. Dolang dkk’, 9(1), pp. 101–108.
- Setianingsih, A., & Putri, N. A. (2017). Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku personal hygiene menstruasi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 5(4) 23. <https://doi.org/10.33221/jikm.v5i4.15>
- Sianipar, K.S. (2019) ‘Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Personal Hygiene Genitalia Saat Menstruasi di SMP Methodist-2 Kisaran Kabupaten Asahan Tahun 2019’, *Thesis Nursing Departement*, pp. 18–114.
- Sinaga, E. (2017). Manajemen Kesehatan Menstruasi. Jakarta: Universitas Nasional, dan Global One
- Sulistiyorini, Y., & Puspitasari, N. (2021). Pendidikan kesehatan reproduksi siswa SD. Jawa Timur: Zifatama Jawara
- Susanti, N.E.A. (2019) ‘Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Personal Hygiene saat Menstruasi dengan Metode Audio Visual Terhadap Pengetahuan Remaja Putri di MTS Al-Maar Kabupaten Semarang’, *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyoungaran*, 1, p. 16.
- UNICEF. (2019). Guide to Menstrual Hygiene Materials. New York: UNICEF.